

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU No. 10 tahun 1998 (*Revisi UU No. 14 tahun 1992*) bahwa yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini, bank sering pula disebut lembaga kepercayaan. Kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan nasional merupakan salah satu kunci untuk memelihara stabilitas industri perbankan, kepercayaan ini dapat diperoleh dengan adanya kepastian hukum dalam peraturan dan pengawasan bank, serta penjamin simpanan nasabah. Kelangsungan usaha bank yang sehat dapat menjamin keamanan simpanan para nasabahnya serta meningkatkan peran bank sebagai lembaga intermediasi dan penyedia jasa-jasa bank. Industri perbankan sendiri merupakan salah satu komponen sangat penting dalam perekonomian demi menjaga keseimbangan, kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional.

Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan bisnis serta meningkatnya kebutuhan masyarakat dalam bisnis dan investasi. Bank mempunyai peranan penting dalam memberikan dan menawarkan produk dan jasa

pelayanan yang bervariasi kepada pelanggannya untuk meningkatkan mutu dengan pelanggan dan untuk kemudahan pelanggan dalam melakukan transaksi perbankan. Sehingga dapat menghimpun dana dari masyarakat serta memperlancar lalu lintas pembayaran. Disamping itu, persaingan antar bank dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabahnya memaksa bank untuk senantiasa mengembangkan strategi dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabahnya dalam memperlancar transaksi usahanya. Dengan menerbitkan produk jasa bank dalam mengimplementasikan rencana bisnis, yang mana berhubungan dengan suatu tender/proyek yaitu Bank Garansi.

Untuk melaksanakan proyek pembangunan tersebut membutuhkan modal yang tidak sedikit, sehingga dibutuhkan jaminan bahwa pemborong yang melaksanakan proyek tersebut telah memenuhi syarat. Salah satu cara untuk meyakinkan bahwa pemborong tersebut benar-benar memiliki modal cukup dan dapat menyelesaikan proyek sesuai perjanjian/kontrak awal adalah dengan mengadakan Bank Garansi. Bank Garansi atau Jaminan Bank adalah Jaminan yang diterbitkan oleh bank berdasarkan keinginan pemohon yang ditujukan ke pihak ketiga, dengan tujuan memberikan jaminan berupa sejumlah uang tertentu ke pihak ketiga apabila ternyata pemohon melakukan wan prestasi (cedera janji) (Ir. Ade Arthesa, M.M dan Ir Edia Handiman, 2006:99).

Bank Garansi merupakan salah satu tugas bank disamping memberikan jasa-jasa lainnya. Bank Garansi ini diberikan kepada nasabahnya dengan tujuan memberikan bantuan yang sifatnya menunjang nasabah yang akan melakukan suatu pembelian yang tidak membutuhkan kredit dari bank. Bank mengeluarkan

bank garansi sebagai suatu pengakuan tertulis yang isinya menyetujui mengikat diri kepada penerima jaminan dalam jangka waktu dan syarat-syarat tertentu, apabila dikemudian hari ternyata pihak terjamin tidak memenuhi kewajibannya kepada penerima jaminan. Penerima jaminan akan percaya kepada bank sebagai penjamin dengan berpegang kepada kepercayaan masyarakat terhadap bank yang merupakan modal utama Bank. Apabila pihak terjamin melanggar janji pembayaran, maka pihak yang menerima jaminan percaya bahwa bank akan mengganti kedudukan pihak terjamin untuk memenuhi kewajibannya. Maka pihak penerima jaminan akan terhindar dari resiko yang timbul sebagai akibat dari kelalaian pihak terjamin. Dengan mendapatkan Bank Garansi, pihak yang memberikan pekerjaan akan merasa aman dan pihak pemberi kerja tidak perlu menagihkan kepada pihak terjamin, tetapi bisa menagihkan kepada bank yang menerbitkan Bank Garansi, apabila terdapat wan prestasi dari pihak yang terjamin. Bank Garansi ini timbul karena adanya kebutuhan nasabah untuk memenuhi kewajiban yang diminta oleh pihak lain. Salah satu kewajiban yang diperlukan oleh pihak pemberi kerja adalah adanya penjamin (bank) kepada nasabah tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk menjadikan bahan Penulisan Tugas Akhir yang menjelaskan tentang “Prosedur Penerbitan Bank Garansi di Bank AntarDaerah (ANDA) cabang Bongkaran Surabaya”.

1.2 Penjelasan judul

Prosedur

Prosedur adalah rincian langkah-langkah atau urutan dari sistem dan rangkaian kegiatan yang saling berhubungan erat satu sama lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Prosedur juga merupakan aturan dasar '*base principal*' yang dibuat secara sistematis dalam suatu rangkaian kerja dengan ruang lingkup yang terbatas untuk mencapai tujuan tertentu/tujuan akhir.

Jadi prosedur disini adalah suatu urutan, langkah-langkah dan atau rangkaian kegiatan yang dibuat secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Penerbitan

Menurut kamus Bahasa Indonesia, penerbitan memiliki beberapa pengertian: 1) proses, cara, perbuatan menerbitkan. 2) pemunculan. 3) urusan (pekerjaan dsb) menerbitkan (buku dsb).

Jadi penerbitan disini dapat diartikan sebagai proses atau cara menerbitkan atau memproduksi atau mengeluarkan sesuatu.

Bank Garansi

Bank Garansi atau Jaminan Bank adalah jaminan yang diterbitkan oleh bank berdasarkan keinginan pemohon yang ditujukan ke pihak ketiga, dengan tujuan memberikan jaminan berupa sejumlah uang tertentu ke pihak ketiga apabila ternyata pemohon melakukan wan prestasi (cedera janji)

Jadi dapat disimpulkan disini bahwa Bank Garansi adalah pernyataan tertulis dari pihak bank untuk menanggung resiko kepada pihak ketiga, apabila pemohon Bank Garansi baik perorangan maupun badan usaha telah melakukan wan prestasi.

Di

Menurut kamus Bahasa Indonesia, kata **di** memiliki berbagai pengertian: 1) kata depan untuk menandai tempat. 2) kata depan untuk menandai waktu.

Bank Antar Daerah (ANDA) cabang Bongkaran Surabaya

Merupakan lembaga keuangan (bank) milik pemerintah sebagai obyek penelitian untuk pencarian data dan sumber informasi yang dipergunakan oleh penulis dalam menyusun tugas akhir yang beralokasi di Surabaya

Jadi, secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa judul yang dimaksud adalah “Prosedur Penerbitan Bank Garansi di Bank Antar Daerah (ANDA) cabang Bongkaran Surabaya”. Dimana dalam judul tersebut menjelaskan dan membahas tentang pengertian, prosedur penerbitan, peran serta kendala atau resiko yang dihadapi saat pelaksanaan Bank Garansi di Bank Antar Daerah (ANDA) cabang Bongkaran Surabaya.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan demikian penulis perlu untuk merumuskan beberapa masalah yang perlu diangkat serta dikaji guna memberikan solusi bersama yang bermanfaat bagi pembaca, yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja jenis-jenis Bank Garansi yang ada di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya?
2. Bagaimana prosedur penerbitan Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya?
3. Apa saja syarat-syarat dalam pembukaan Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya?
4. Bagaimana cara pengikatan Bank garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya?
5. Bagaimana pencairan claim Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya?
6. Kendala apa saja yang ditemui saat pelaksanaan Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya dan bagaimana cara mengatasinya?

1.4 Tujuan Dan Kegunaan Pengamatan

1.4.1 Tujuan pengamatan

Pengamatan yang dilakukan penulis bertujuan untuk dapat menjelaskan dan memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang ingin dibahas dan disampaikan oleh penulis dalam Tugas Akhir ini. Untuk itu, penulis akan menjabarkan tujuan dari pengamatan yang telah dilakukan dalam penyelesaian penulisan Tugas Akhir ini guna mengetahui hal-hal sebagai berikut :

1. Mengetahui Jenis Bank Garansi yang ada di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya.
2. Mengetahui prosedur penerbitan Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya.
3. Mengetahui syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah dalam mengajukan Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya.
4. Mengetahui cara pengikatan Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya.
5. Mengetahui pencairan claim Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya
6. Mengetahui kendala yang ditemui dalam pelaksanaan Bank Garansi dan cara mengatasinya di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya.

1.4.2 Kegunaan Pengamatan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan ilmu pengetahuan serta memiliki nilai guna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

- a. Bagi penyusun / penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan yang bersifat praktis terutama tentang prosedur dan kebijakan Bank Garansi tersebut, sehingga dapat dimanfaatkan untuk menunjang ilmu teoritis yang diperoleh di banku kuliah.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberikan tambahan sumber informasi, wawasan, serta pengetahuan tentang Bank Garansi. Sehingga pembaca yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.

c. Bagi Bank Antar Daerah (ANDA) Cabang Bongkaran Surabaya

Untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan sebagai penilaian dalam kinerja bank.

d. Bagi Bank STIE Perbanas Surabaya

Sebagai tambahan sumber referensi dan wacana untuk koleksi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

e. Bagi Perusahaan pemborong

Diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengurusan Bank Garansi kepada pihak Bank yang ditunjuk pemerintah. Selain itu bisa memahami dan mengerti kebijakan yang ditetapkan atau dikeluarkan tiap-tiap bank (Bank ANDA) dalam pelaksanaan Bank Garansi.

1.5 Metode Pengamatan

1.5.1 Lingkup Pembahasan

Guna menghindari salah pengertian terhadap judul pada Tugas Akhir diatas, maka penulis ingin memberikan batasan ruang lingkup pembahasan sebagai berikut :

1. Pengertian dan jenis Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya.
2. Prosedur penerbitan Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya.
3. Syarat-syarat pengajuan Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya.
4. Cara pengikatan Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya.
5. Pencairan claim Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya
6. Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan Bank Garansi dan cara mengatasinya.

1.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data guna menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Metode Wawancara / *Interview*

Metode pengumpulan data dengan mengadakan wawancara atau Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait yang berada di Bank Antar Daerah (ANDA) Cabang Bongkaran Surabaya yang menjadi obyek pengamatan ini.

b. Metode Pemanfaatan Data Sekunder

Metode pengumpulan data dengan cara melengkapi dan pengumpulan informasi dari buku-buku *literature*, catatan perkuliahan dan laporan yang ada di Bank Antar Daerah (ANDA) Cabang Bongkaran Surabaya.

c. Metode Study Pustaka

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat serta membaca buku-buku di perpustakaan STIE Perbanas yang menjadi sumber informasi terhadap obyek yang akan diteliti.

1.5.3 Sistematika penyusunan Tugas Akhir

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dikelompokkan menjadi beberapa Bab serta akan diuraikan secara sistematis dimana pada satu Bab dengan Bab lain akan saling berkaitan secara terus menerus. Agar pembaca dapat memperoleh penjelasan yang sangat jelas maka, penulis menguraikan sistematika penyusunan Tugas Akhir ini dalam tahapan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, penjelasan judul, tujuan pengamatan, manfaat pengamatan, metode pengamatan yang meliputi ruang lingkup pembahasan dan prosedur pengumpulan data serta sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang relevan dengan kajian penulis yang meliputi: pengertian bank, klasifikasi bank, fungsi bank, manfaat bank, sumber dana bank dan kegiatan usaha bank, pengertian bank garansi, fungsi dan tujuan bank garansi, pihak dalam bank garansi, jenis dan manfaat bank garansi.

BAB III: GAMBARAN SUBJEK PENGAMATAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai sejarah singkat berdirinya Bank Antar Daerah (ANDA), struktur organisasinya, jenis-jenis produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank Antar Daerah (ANDA) Cabang Bongkaran Surabaya.

BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENGAMATAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran Bank Garansi di Bank Antar Daerah (ANDA), prosedur penerbitan Bank Garansi, persyaratan pembukaan Bank Garansi, pengikatan Bank garansi, pencairan claim Bank Garansi, kendala yang ditemui saat pelaksanaan Bank Garansi, serta cara mengatasi kendala tersebut

- a) Pengertian dan jenis Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya.
- b) Prosedur penerbitan Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya.
- c) Syarat-syarat pengajuan Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya.
- d) Cara pengikatan Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya.
- e) Pencairan klaim Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya

f) Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan Bank Garansi dan cara mengatasinya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kumpulan dari seluruh bahasan serta beberapa saran yang membangun dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak Bank Antar Daerah (ANDA) cabang Bongkaran Surabaya dan semua pihak yang memerlukannya.